UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Epistemologi Sosial atas Konsep Dadi Wong dalam Buku Dadi Wong Wadon Karya Risa Permanadeli
Intan Nisa' Sholikhah, Drs. Imam Wahyudi, M.Hum.; Dr. Dra. Sartini, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Dadi wong adalah pengetahuan dalam masyarakat Jawa yang menjadi landasan kehidupan bersosial. Proses pembentukan pengetahuan ini menarik untuk dikaji karena menunjukkan kekhasan masyarakat Jawa dalam mengelola pengetahuan. Kajian tentang pengetahuan menunjukkan bahwa faktor sosial memengaruhi bentuk pengetahuan. Penelitian ini untuk menelusuri proses tersebut memakai epistemologi sosial, yaitu teori yang melihat bagaimana pengetahuan terbentuk, disebarkan, dan dibenarkan lewat kehidupan sosial. Tujuan penelitian ini ada dua: menjelaskan konsep *dadi wong* sebagai pengetahuan, dan menganalisisnya dari sudut pandang epistemologi sosial.

Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif dengan studi kepustakaan dan analisis filosofis berdasarkan data primer dan sekunder. Analisis memakai unsur metodis koherensi intern, interpretasi, heuristika, dan deskripsi.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, menurut Permanadeli, *dadi wong* menjadi landasan cara berpikir masyarakat Jawa dalam kehidupan sehari-hari. Proses kognitif tersebut menunjukkan status epistemik positif dalam konsep *dadi wong*. Kedua, analisis dengan epistemologi sosial menunjukkan tiga hal. (1) Dunia sosial *slametan* membentuk pengetahuan *dadi wong*. *Slametan* adalah cara hidup yang selalu diupayakan masyarakat Jawa, dengan menyadari dan membantu sesama, dan cara hidup ini mendorong seseorang mencapai kondisi *dadi wong*. (2) Pengetahuan *dadi wong* disebarkan lewat *srawung*, yaitu pergaulan antarorang yang mengutamakan kepekaan rasa. (3) *Dadi wong* terjustifikasi sebagai pengetahuan kolektif karena masyarakat Jawa bergantung pada orang lain untuk mengakui status *dadi wong* seseorang.

Kata kunci: *dadi wong,* Jawa, epistemologi sosial.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Epistemologi Sosial atas Konsep Dadi Wong dalam Buku Dadi Wong Wadon Karya Risa Permanadeli
Intan Nisa' Sholikhah, Drs. Imam Wahyudi, M.Hum.; Dr. Dra. Sartini, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Dadi wong is a form of knowledge within Javanese society that serves as a foundation for social life. The process through which this knowledge is formed is an intriguing subject of study, as it reveals the unique way in which Javanese society manages knowledge. Research into knowledge indicates that social factors influence the shape that knowledge takes. This study explores that process by employing social epistemology a theoretical framework that examines how knowledge is formed, disseminated, and justified through social life. The research has two objectives: to explain the concept of dadi wong as a form of knowledge, and to analyze it from the perspective of social epistemology.

This is a qualitative and descriptive study based on a literature review and philosophical analysis of primary and secondary data. The analysis uses internal coherence, interpretation, heuristics, and description.

The research findings are as follows. First, according to Permanadeli, the concept of dadi wong serves as the foundation for the Javanese way of thinking in daily life. This cognitive process reflects a positive epistemic status within the dadi wong framework. Second, an analysis through the lens of social epistemology reveals three key points: (1) The social world of the slametan shapes the knowledge of what it means to be dadi wong. The slametan represents a way of life consistently pursued by the Javanese that emphasizes awareness of and assistance toward others; this way of life guides an individual toward achieving the state of dadi wong. (2) Knowledge of dadi wong is disseminated through srawung a form of social interaction that prioritizes sensitivity and emotional attunement (rasa). (3) Dadi wong is justified as a form of collective knowledge because the Javanese rely on others to acknowledge an individual's status as dadi wong.

Keywords: *dadi wong, Javanese, social epistemology.*